

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Masalah yang terjadi dikarenakan kurangnya pengelolaan piutang serta monitoring piutang dan belum diterapkannya sistem informasi terkait piutang usaha tersebut. Ketika terjadi kredit macet karena tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang diberikan kepada debitur, hal ini berisiko besar bagi perusahaan. Proses penagihan atas piutang sering dihadapkan dengan risiko ketidaktertagihan dan kadang ketidaktertagihan tersebut tidak dapat dihindarkan, yang membuat perusahaan dapat menanggung beban ketidaktertagihan atau disebut beban kerugian piutang (*bad debt expense/uncollectible account expense/doubtfull accounts expense*). Beban kerugian piutang ini sangat mempengaruhi laba perusahaan karena akan mengurangi laba perusahaan. Piutang tidak tertagih ini memerlukan perhatian khusus dari perusahaan agar dapat dikelola dengan baik.

Prosedur penjualan di PT Karya Nusa Tujuh melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Order Penjualan Barang (*Sales Order*)

*Sales order* merupakan penghubung yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan

2. Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*)

*Delivery order* merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip

3. Faktur Penjualan (*Invoice*)

*Invoice* adalah dokumen yang berisikan informasi barang, kuantitas, harga, dan jumlah tagihan

4. Surat Pengiriman Barang (*Shipping Slip*)

*Shipping slip* adalah suatu bukti pengiriman barang yang diberikan kepada pelanggan.

5. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat penjualan kredit. Sumber pencatatan jurnal penjualan yaitu faktur penjualan. Posting jurnal penjualan biasanya dilakukan secara periodik, biasanya akhir bulan. Bagian akuntansi menjurnal penjualan dengan menggunakan sistem aplikasi pembukuan *MySQL* sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Tampilan Beranda *MySQL***



Ada beberapa pencatatan akuntansi yang dapat digunakan dalam sistem piutang usaha, yakni:

a. Jurnal Umum

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi piutang pada penjualan

### Gambar 4.2

#### Tampilan Jurnal Umum Sistem Aplikasi Pembukuan *MySQL*

Jurnal Umum

No. Bukti : 2020.000086 Tanggal Bukti : 31 05 2020 No. Posting : 05/320/0001  
 Keterangan : JURNAL PIUTANG Tanggal Posting : 31 05 2020

Line	No.Rekening	Nama Rekening	Uraian1	Uraian2	Uraian3	Uraian4	Jumlah	D/K
1	120.00.133.00	PIUTANG DAGANG	PIUTANG PENJUAL	P/D PT Andini Agro	KNT/FI	TONASE	61,802,500	D
2	406.00.000.00	PENJUALAN BAHAN	PENJUALAN BAHAN	P/D PT Andini Agro	KNT/FI	TONASE	61,802,500	K
3	120.00.133.00	PIUTANG DAGANG	PIUTANG PENJ.BA	P/D PT. Japfa	KNT/FP/BP/I	TONASE	21,922,611	D
4	406.00.000.00	PENJUALAN BAHAN	PENJ.BAHAN PAKI	P/D PT. Japfa	KNT/FP/BP/I	TONASE	21,922,611	K
5	120.00.133.00	PIUTANG DAGANG	PIUTANG PENJ.BA	P/D PT. Japfa	KNT/FP/BP/I	TONASE	17,449,782	D
6	406.00.000.00	PENJUALAN BAHAN	PENJ.BAHAN PAKI	P/D PT. Japfa	KNT/FP/BP/I	TONASE	17,449,782	K
7	120.00.133.00	PIUTANG DAGANG	PIUTANG PENJUAL	P/D PT Andini Agro	KNT/FI	TONASE	63,867,500	D
8	406.00.000.00	PENJUALAN BAHAN	PENJUALAN BAHAN	P/D PT Andini Agro	KNT/FI	TONASE	63,867,500	K
9	120.00.133.00	PIUTANG DAGANG	PIUTANG PENJUAL	P/D PT Andini Agro	KNT/FI	TONASE	62,776,000	D

Navigasi:

Balance : 0

b. Buku Besar

Buku besar biasa digunakan sebagai tempat untuk dilakukannya posting dan transaksi yang berasal dari jurnal. Sehingga transaksi tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan nomor akun masing-masing transaksi.

**Gambar 4.3**  
**Tampilan Awal Pencetakan Kartu Rekening Buku Besar**



**Gambar 4.4**  
**Tampilan Kartu Rekening Buku Besar**

PT. KARVA NUSANTARA  
 BUKU

KARTU REKENING BUKU BESAR  
 BILYANG DASAR DAN KASABANKI BAKAT

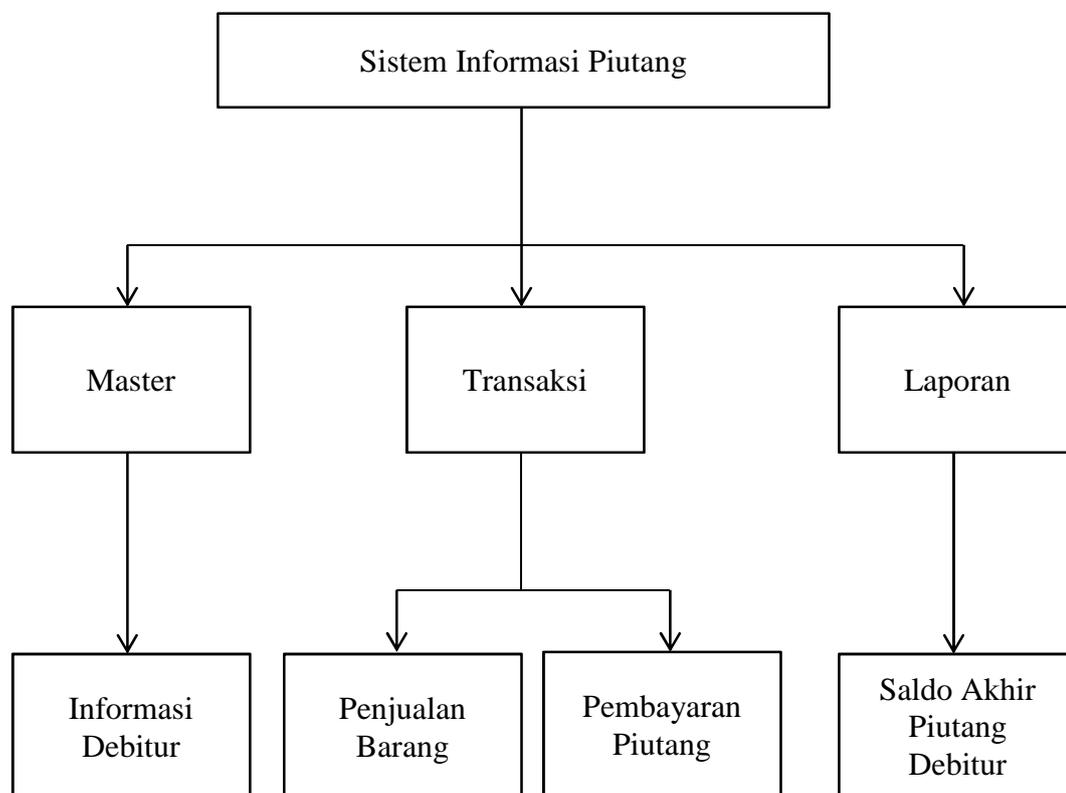
REKENING: 120.00.000.00 -

No BUKU	TGL POST	NO POST	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
2020.000101	0 21 20 00	120.0001	SAKUP AWAL			
2020.000102	0 21 20 00	120.0002	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000103	0 21 20 00	120.0003	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000104	0 21 20 00	120.0004	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000105	0 21 20 00	120.0005	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000106	0 21 20 00	120.0006	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000107	0 21 20 00	120.0007	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000108	0 21 20 00	120.0008	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000109	0 21 20 00	120.0009	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000110	0 21 20 00	120.0010	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. PT. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000111	0 21 20 00	120.0011	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000112	0 21 20 00	120.0012	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. PT. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000113	0 21 20 00	120.0013	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000114	0 21 20 00	120.0014	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000115	0 21 20 00	120.0015	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000116	0 21 20 00	120.0016	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000117	0 21 20 00	120.0017	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000118	0 21 20 00	120.0018	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000119	0 21 20 00	120.0019	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000120	0 21 20 00	120.0020	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000121	0 21 20 00	120.0021	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000122	0 21 20 00	120.0022	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000123	0 21 20 00	120.0023	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000124	0 21 20 00	120.0024	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000125	0 21 20 00	120.0025	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000126	0 21 20 00	120.0026	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000127	0 21 20 00	120.0027	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000128	0 21 20 00	120.0028	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000129	0 21 20 00	120.0029	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000130	0 21 20 00	120.0030	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000131	0 21 20 00	120.0031	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000132	0 21 20 00	120.0032	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000133	0 21 20 00	120.0033	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000134	0 21 20 00	120.0034	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000135	0 21 20 00	120.0035	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000136	0 21 20 00	120.0036	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000137	0 21 20 00	120.0037	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000138	0 21 20 00	120.0038	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000139	0 21 20 00	120.0039	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000140	0 21 20 00	120.0040	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000141	0 21 20 00	120.0041	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000142	0 21 20 00	120.0042	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000143	0 21 20 00	120.0043	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000144	0 21 20 00	120.0044	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000145	0 21 20 00	120.0045	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000146	0 21 20 00	120.0046	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000147	0 21 20 00	120.0047	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000148	0 21 20 00	120.0048	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000149	0 21 20 00	120.0049	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			
2020.000150	0 21 20 00	120.0050	PERHIMPUNAN PUTRA PERHIMPUNAN BUKU S.R. BUKU TARIK 00 140 000			

Diketahui bahwa selama ini monitoring piutang usaha masih dilakukan secara tradisional yakni dengan membuat buku bantu piutang pada *microsoft excel* yang data penjualannya bersumber dari buku besar sedangkan untuk data pembayarannya dimonitoring melalui *cash management system* bank perusahaan (bila debitur membayar piutang dengan cara transfer) dan melalui buku penerimaan kas (bila debitur membayar piutang dengan cash). Hal ini dinilai kurang efektif karena informasi yang tersaji bisa saja tidak akurat, sehingga dibutuhkan sistem informasi piutang sebagai kontrol manajemen terhadap umur piutang usaha.

Apabila sistem informasi piutang telah diterapkan, rancangan sistem yang akan digunakan sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Rancangan Sistem Informasi Piutang**



## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan piutang usaha dan sistem informasi piutang belum terimplementasi dengan baik. Dalam menerapkan sistem informasi dibutuhkan beberapa persiapan. Selain menyiapkan *hardware* dan sumber daya manusianya, perusahaan juga perlu melakukan tahap pengembangan sistem.

Menurut Jogiyanto (2010) metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Menurut pendapat Mulyadi (2016), tahap pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem informasi dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem.

Sistem informasi yang biasa diterapkan oleh perusahaan, antara lain:

1. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Menurut Raharjo (2014), *PHP* adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi *web*. Pada prinsipnya *server* bekerja apabila ada permintaan dari *client*

2. *MySQL*

*MySQL* adalah suatu perangkat lunak database relasi RDBMS (*Relational Database Management System*). *MySQL* mampu menerima dan mengirim

datanya dengan sangat cepat, multi *user* serta menggunakan perintah *standard SQL (Structured Query Language)*. *MySQL* merupakan sebuah *database server* yang *free*, dimana kita bebas menggunakan *database* ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya (Raharjo, 2014)

### 3. *XAMPP*

Menurut Riyanto (2010), *XAMPP* merupakan paket *PHP* dan *MySQL* berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis *PHP*. *XAMPP* mengkombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda ke dalam satu paket

### 4. *Apache*

*Apache* merupakan *web server* yang dapat dioperasikan pada berbagai sistem operasi (*unix, BSD, Linux, Microsoft Windows, dan Novell Netware* serta *platform* lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs *web* (Raharjo, 2014)